

Berkemah
bersama
Anak - anak



Saatnya berkemah!

Saya suka berkemah! Sangat menyenangkan rasanya bila berada di hutan, berbaring di bawah bintang - bintang dan mencium aroma alam. Sungguh menakjubkan untuk bisa minum dalam aromanya, tetapi kenyataannya, membawa anak - anak berkemah dapat melahirkan perubahan besar dalam kehidupan mereka. Kami membawa mereka keluar dari apa yang mereka ketahui dan membantu mereka terhubung dengan Tuhan. Tidak ada yang dapat menandingi itu.

Sewaktu kecil saya membuat banyak komitmen kepada Allah di perkemahan tahunan, dan saya tahu bahwa Allah mendengar saya. Saya berkesempatan untuk berkemah bersama Gereja karena keberhasilan saya menghafal ayat - ayat dari Alkitab. Saya berusaha keras setiap tahun dan mendapatkan tiket masuk ke perkemahan! Saya sangat bersyukur untuk para guru dan leader yang membantu dan berinvestasi dalam hidup saya, mereka yang membantu saya sampai ke perkemahan dan orang - orang yang melayani saya di perkemahan.

Saya ingin mendorong anda untuk dapat merencanakan jalan - jalan ke alam bebas dengan kelas anda. Bawa mereka ke suatu tempat yang istimewa; dan jika bisa, habiskan malam bersama mereka di luar ruangan. Rencanakan acara yang menyenangkan, makan - makan, dan saling berbagi dengan mereka tentang Tuhan. Anda tahu hal itu membutuhkan usaha, perencanaan, dana dan ketidaknyamanan. (Saya tidak mau lagi tidur di atas tanah!) Tetapi tentu saja, anda tahu bahwa hal itu sangatlah berharga!

Satu tips sebelum anda berangkat berkemah dengan kelas anda; cobalah untuk kembali pulang dengan jumlah anak yang sama seperti saat berangkat. :)

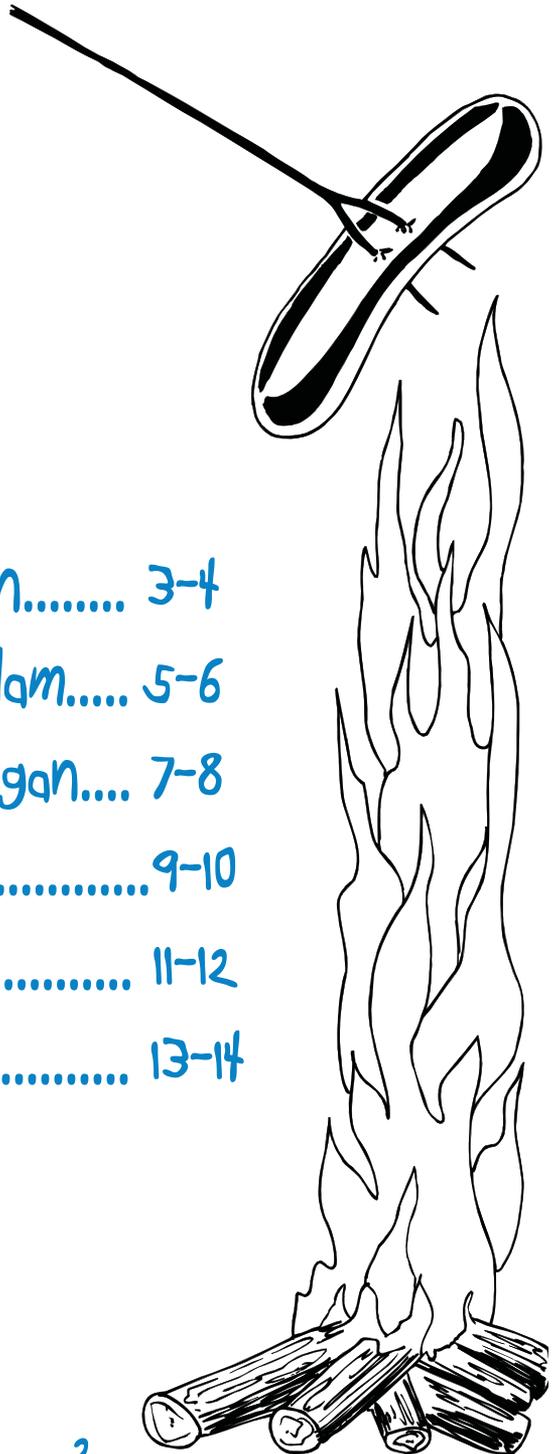


Selamat Mendaki,

Suster Kristina Krauss

Daftar isi

Kepemimpinan.....	3-4
Berjalan di Alam.....	5-6
Kerajinan Tangan....	7-8
Makanan.....	9-10
Keamanan.....	11-12
Tambahan.....	13-14



1. Perekrutan



Undang anak - anak ke perkemahan secara personal: “Saya ingin KAMU pergi ke kamp bersamaKU.” Libatkan orang lain, mintalah mereka untuk mengundang semua teman mereka ke perkemahan. Tanyakan sebelumnya, tanyakan sesering mungkin, tanyakan pada semua orang dan tanyakan lagi dan lagi. Misalnya, seorang leader mengundang seorang anak untuk

berkemah belasan kali, dan pada tanggal tiga belas, anak itu berkata ya, dia pergi ke perkemahan dan di sana dia menerima Kristus! Jangan memaksa, tapi jangan pula menyerah. Rentang waktu yang panjang dari rutinitas sehari - hari dapat membuat anak lebih sensitif kepada Tuhan dan mencapai perubahan besar dalam hidup mereka ... jadi yakinkan anak - anak tersebut untuk pergi ke perkemahan!

2. Memimpin kelompok kecil

Adalah tugas kita untuk menciptakan atmosfer yang membuat anak - anak menjadi terbuka untuk berbagi, berbicara, dan berpikir. Kerahasiaan HARUS terjaga; jadi, ingatkan kepada semua orang bahwa apa yang dibicarakan di perkemahan akan tetap tinggal di perkemahan. Sediakan momen untuk “memecah keheningan” yang akan membantu anak - anak untuk saling mengenal satu sama lain dan leader mereka. Ajukan pertanyaan berkualitas yang tidak memiliki jawaban “Ya atau Tidak”. Ketimbang bertanya “Apakah anda bersenang - senang hari ini?” Tanyakan, “Mana bagian terbaik pada hari itu bagimu?” Kebanyakan leader berbicara terlalu banyak ketika mereka memiliki kelompok kecil di perkemahan. Biarkan anak - anak yang berbicara. Agar percakapan berjalan mengalir, tegaskan anak - anak secara konstan, contohkan kerapuhan anda, dan jawab pertanyaan dengan lebih banyak pertanyaan! Ketika anda mengajukan pertanyaan di mana anda mengharapkan semua orang untuk menjawab, strategi yang biasanya berhasil adalah dengan menggunakan objek yang dilemparkan, seperti boneka binatang atau kaus kaki kotor. Setiap objek yang ada di tanah juga bisa digunakan. Anak dengan objek di tangan mereka akan memilih anak berikutnya untuk berbicara dan melemparkan objek ke arahnya. Namun, anak - anak memiliki hak untuk tetap diam. Mereka menerima objek dan dapat mengatakan “Lanjut” dan melemparkan objek ke anak berikutnya untuk berbicara. Dengan begitu, mereka akan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi, tetapi mereka juga tidak dipaksa untuk berpartisipasi. Semakin kita membuat siswa merasa nyaman, semakin mereka akan membuka hati mereka dan menerima apa yang telah kita persiapkan bagi mereka di perkemahan!



Kepemimpinan

3. Menerapkan Visi



Leader kelompok di perkemahan adalah bagian terpenting dari program ini. Percaya atau tidak, semua yang terjadi di perkemahan dan setiap rencana perjalanan, ada disana untuk membantu para leader

kelompok kecil untuk melakukan percakapan dengan anak - anak, percakapan di mana mereka diminta untuk mempertimbangkan untuk memiliki hubungan personal dengan Yesus Kristus. Pada waktu - waktu tertentu mungkin akan tampak bahwa para direktur program, pembawa acara, atau para musisi adalah orang - orang yang paling penting di perkemahan. Tetapi ketenaran mereka bersifat sementara dan persahabatan yang kita buat dengan anak - anak tidaklah sementara. Para leader kelompok kecil akan pulang bersama siswa mereka dan mungkin akan berhubungan dengan mereka selama bertahun - tahun. Pastikan leader - leader anda mengetahui betapa pentingnya peran mereka di perkemahan.

4. Membimbing seorang anak kepada Kristus

Ketika mereka merasa bahwa seseorang sudah siap, adalah penting untuk para leader agar siap untuk mengajukan pertanyaan “Apakah kamu ingin sebuah hubungan personal dengan Yesus?” Atau “Apakah kamu ingin menjadi seorang Kristen?”



Berikut ini adalah sebuah contoh doa:

“Bapa, betapa istimewanya berbicara dengan-Mu hari ini! Aku memiliki seseorang yang ingin aku perkenalkan kepada-Mu. _____, anak-Mu yang hilang, yang sekarang datang kepada-Mu! Mereka telah memutuskan bahwa menjalani kehidupan tanpa-Mu bukanlah cara yang seharusnya. Mereka telah berbalik, menjauh dari cara berpikir dan kehidupan lama mereka, dan telah mulai berjalan kearah-Mu wahai Bapa di surga. Terima kasih sudah memaafkan mereka. Terima kasih sudah berlari untuk menerimanya saat mereka pulang ke rumah. Kami menantikan semua yang akan Engkau lakukan kepada dan untuk anak ini yang telah pulang. Dan kami tahu bahwa hal pertama yang akan Engkau lakukan adalah mengadakan pesta besar di surga malam ini untuk merayakannya. Kami juga akan merayakannya! Terima kasih sekali lagi, Bapa, karena telah menyambut _____ pulang dengan tangan terbuka. Kami berharap Engkau akan mengijinkan mereka mengetahui apa artinya bagi mereka untuk tinggal di rumah bersama-Mu. Amin.”

Setelah membimbing seseorang kepada Tuhan, jalin hubungan dekat dengan mereka, dan bantulah mereka mengartikulasikan dengan orang lain tentang apa yang telah terjadi pada mereka. Bicaralah dengan mereka tentang kemungkinan berbagi dengan semua orang di akhir minggu, bagaimana mereka menerima Kristus dan bagaimana mereka sekarang menjadi orang Kristen. Bicaralah dengan mereka tentang kehidupan, ketika mereka kembali ke rumah, dan jika anda bisa, beri mereka bahan lanjutan atau Perjanjian Baru.

5. Jalan Ingatan

Pilih 10 objek yang berhubungan dengan perkemahan atau lingkungan pendakian seperti: Biji pinus, biji pohon ek, batu, cabang panjang, cabang dengan duri, daun pohon, sepotong kayu untuk api unggun, dll. (Hingga 10 item.)

Letakkan barang - barang di bawah sesuatu untuk menyembunyikannya, jaket, T-shirt, selimut atau bahkan syal. Kemudian dengan anak - anak yang berkemah di sekitar anda, bukalah benda - benda itu dan biarkan anak - anak melihatnya selama 5 hingga 10 detik. Kirim anak - anak untuk mencari benda - benda yang identik di dalam atau di sekitar perkemahan atau jalur tersebut. Tetapkan batas waktu 5 hingga 15 menit. Anak - anak yang lebih kecil harus berpasangan, ingat keamanan dari "Sistem Berpasangan." Anak - anak yang kembali dengan objek paling banyaklah yang menang.



6. Jalan - jalan di Alam



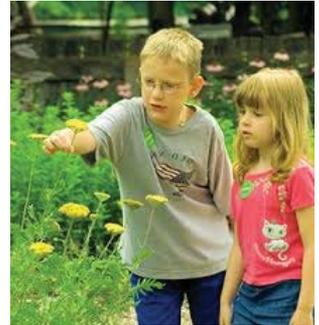
Berikan waktu untuk anak - anak pergi ke hutan atau taman di tempat yang aman, tenang dan indah, sehingga mereka dapat memiliki waktu untuk merenungkan bunga, mendengarkan suara, berbaring di rumput, dll. Biarkan mereka menemukan sesuatu untuk dipikirkan sejenak dan bersyukur kepada Tuhan atau berbicara dengan Tuhan tentang hal tersebut. Setelah beberapa waktu, kembalilah dan mintalah beberapa anak berbagi pengalaman ini dengan anggota kelompok lainnya. Anda juga dapat mengambil makan siang untuk makan - makan di hutan bersama - sama, atau anda dapat mencari jejak binatang. (Agar lebih menyenangkan, para leader dapat menyiapkan trek tertentu terlebih dahulu, sehingga anak - anak dapat menemukannya.)

Berjalan di Alam

7. Jalan – jalan Berburu Barang

Setiap tim diberi daftar hal - hal yang harus dikumpulkan dari alam. Semua tim memiliki daftar yang sama. Pastikan mereka pergi minimal berdua dan tetapkan batas, sejauh mana mereka bisa pergi. Berikut adalah beberapa ide tentang apa yang dapat anda masukkan dalam daftar:

- * Satu buah
- * Satu daun
- * Sesuatu yang lebih besar dari sepatu
- * Sesuatu yang lembut di satu sisi dan kasar di sisi lainnya
- * Sisa - sisa peradaban
- * Sesuatu untuk hadiah
- * Sesuatu yang tipis dan panjang
- * Sesuatu untuk leader mereka
- * Batu yang sangat kecil atau aneh



Terakhir, setiap kelompok menunjukkan kepada yang lain apa yang telah mereka kumpulkan.

8. Bersiul di Hutan



Mintalah seorang anak untuk bermain menjadi “rubah” dan dilengkapi dengan peluit, tinggalkan hutan beberapa menit sebelum anak - anak lain. Tiup peluit pada interval pendek sehingga anak - anak lain dapat mencapainya dengan dipandu oleh suara. “Rubah”, setiap kali bersiul, boleh membuat suara ke arah yang

berbeda. Ketika rubah merasa terjebak, tiup peluit sampai semua peserta mencapai tempatnya. Anda dapat menambahkan kegiatan yang berbeda di setiap titik dimana rubah membimbing anda. Misalnya, mereka pergi ke titik di mana mereka yakin si rubah bersiul dan menemukan kegiatan yang harus dilakukan. Sebagai contoh: Lompat lima kali, menyebut ayat utama dari pelajaran, satu permen untuk setiap siswa, atau minuman untuk semua anak, dll.

9. Vas Batang

Anak - anak suka menempelkan batang dan ranting. Buatlah vas sederhana yang terbuat dari ranting kering, gunakan karet gelang untuk menempelkannya ke vas atau kaleng kosong. Mintalah anak - anak mengumpulkan batang dan ranting mereka sendiri, pastikan lebih panjang dari vas mereka yang tinggi. Letakkan 2 karet gelang di sekitar vas dan letakkan tongkat di bawah karet gelang sampai vasnya tertutup. Geser kedua karet tersebut dan letakkan pita cantik di atasnya. Jika anda mau, anda bisa memangkas semua batang menjadi sama tinggi. Isi vas bunga dengan bunga liar untuk menghias area makanan perkemahan atau bawa pulang sebagai hadiah untuk keluarga siswa anda.



10. Kapur Buatan



Mintalah siswa anda bersenang - senang membuat kapur buatan sendiri dengan mudah menggunakan "Plaster of Paris"! Setiap anak membutuhkan tabung kertas toilet, aluminium foil, piring sekali pakai kecil dan sendok. Mereka juga membutuhkan cat untuk menambahkan warna pada kapur dan selotip. Mintalah siswa anda memulai proyek dengan menutup salah satu ujung tabung kertas toilet dengan pita yang kuat. Gulung sepotong aluminium foil dan masukkan ke dalam tabung sehingga meluruskan bagian dalamnya dan pas. Tempatkan tabung secara vertikal (dengan lakban ke bawah) pada permukaan yang dilindungi. Dalam cangkir, bantu siswa anda mencampur 1 cangkir plaster Paris dengan setengah cangkir air. Campurkan perlahan dan komplit sampai campuran larut, sekitar 1 menit. Segera tambahkan 2 sendok makan cat (atau lebih untuk memberi warna yang lebih kuat pada kapur, hati - hati karena bisa meninggalkan noda.) Campurkan sampai rata. Masukkan sendok ke dalam tabung dan kocok perlahan agar campuran tersebut berada di bawah. Biarkan mengering semalaman sebelum digunakan.

11. Kerajinan Botol Air

Buat botol air sendiri bersama siswa anda ketika mereka pergi berkemah. Beri masing - masing siswa sebuah botol air dan kertas untuk menghiasnya. Hiasan sederhana adalah meletakkan botol air di atas kain dan menggulungnya ke sekeliling botol dan gunakan lem silikon untuk merekatkannya. Anda dapat memperkuat ujung - ujungnya dengan jarum dan benang. Anda juga dapat mengepang kain bersama - sama untuk membuat pegangan seperti yang ditunjukkan. Anda dapat menggunakan lem silikon untuk menempelkan pegangan dan memperkuatnya dengan jarum dan benang.



Kerajinan Tangan



12. Kerajinan Kotak Surat

Siswa dapat membuat kotak surat mereka sendiri dari kaleng bertutup! Dengan cara ini anda dapat saling memberikan catatan satu sama lain selama perkemahan, menerima catatan lucu dari rumah atau dari leader kemah anda. Setiap siswa dapat

menghias kotak surat sesuai keinginannya, lalu mengikat kotak surat ke pohon, atau meletakkannya di antara cabang - cabang pohon. Mulailah bersenang - senang!

13. Jiplakan Alam

Ini adalah sebuah ide yang mudah. Untuk membuat "pola" atau "jiplakan" ini, letakkan selembar kertas putih di atas daun pohon atau benda bertekstur apa pun yang anda inginkan seperti kulit pohon atau permukaan batu. Gosokkan krayon atau potongan kapur di atas kertas (Anda bisa menggunakan kapur buatan sendiri yang anda lakukan sebelumnya). Titik - titik tinggi di permukaan akan menghasilkan garis - garis yang lebih gelap. Setelah menggosoknya sedikit, anda akan mendapatkan gambar artikel di atas kertas. Anak - anak dapat membuat koleksi "pola" seperti itu saat di perkemahan.



14. Tongkat Berjalan



Mintalah siswa anda mencari tongkat berjalan terbaik untuk kegiatan jalan - jalan mereka. Luangkan waktu untuk memungkinkan mereka mendekorasi tongkat tersebut. Bawalah beberapa barang ke perkemahan untuk membantu menghiasnya; tambahkan benang berbagai warna, bulu, atau manik - manik. Imbaulah siswa anda untuk menggunakan benda - benda dari alam seperti daun pohon dan batang kecil yang tidak biasa. Mereka akan senang membuat tongkat mereka sendiri, menggunakannya untuk jalan - jalan dan setelahnya, mereka dapat membawanya pulang!

15. Memasak dengan jeruk



Kue Coklat dalam jeruk:

Potong bagian atas jeruk - sekitar 1/3 ke bawah. Minta anak - anak menggunakan sendok untuk menyendok bagian dalam jeruk - hati-hati jangan sampai merusak atau menusuk kulit jeruk. Kemudian siapkan beberapa campuran kue. Mintalah anak - anak mengisi jeruk mereka sendiri - sekitar 2/3 penuh. Tutup kembali jeruk dan jaga agar jeruk tetap berdiri tegak. Bungkus jeruk dalam aluminium foil tebal (seperti yang ditunjukkan pada gambar, beberapa lapisan lebih

baik) dan buat menjadi menguncup di atas yang akan membantu mengeluarkan jeruk dari arang di atas api unggun. Taruh jeruk yang terbungkus di atas arang (jangan langsung dimasukkan ke dalam api) dan tutupi sampai anda menutupnya dengan gunung arang yang terbakar dengan hanya kuncupnya yang mencuat. Perkiraan waktu untuk memasaknya adalah 20 - 25 menit, tetapi ini bervariasi, dan tergantung pada ukuran jeruk dan kualitas arang - jadi periksa setelah 20 menit untuk melihat apakah sudah matang. Angkat arang dan biarkan aluminium mendingin selama beberapa menit untuk dapat menyentuhnya - kemudian biarkan anak - anak membuka hasilnya sendiri di dalam jeruk - dan memakannya!

Sarapan dalam jeruk:

Pilihan lainnya adalah memecahkan beberapa telur dan mengocoknya dalam mangkuk besar. Setiap siswa mengisi jeruknya dengan campuran telur, meletakkan tutupnya dan menutupinya dengan aluminium. Masak di atas arang. Bumbui telur jeruk anda secukupnya!

16. Pisang isi

Untuk ini, anda memerlukan pisang, marshmallow, potongan kecil cokelat, nanas yang dipotong sangat tipis atau dihancurkan, selai stroberi, kacang cincang dan aluminium foil. (Atau apa pun yang dapat anda temukan dengan mudah di negara anda.) Tanpa mengupas kulit pisang, buat celah kecil pada kulitnya dan masukkan bahan - bahan tadi lalu bungkus dengan aluminium foil. Masak di atas arang.



Makanan

17. Kentang yang dimasak



Bungkus kentang dengan tanah liat atau kertas timah dan letakkan di atas bara api. Anda bisa memeriksanya dengan tongkat atau garpu. Tusuk tongkat atau garpu ke dalam kentang. Jika keluarannya bersih, berarti sudah matang.

Cara lain untuk memasaknya adalah dengan menempatkannya langsung di bara api atau di sekitar api, bolak balik dan jaga agar tidak terbakar. Masak kentang bersama kulitnya.

Anda juga dapat menguburnya: Untuk ini, anda membuat api di dalam lubang dan ketika sudah panas, pinggirkan bara api. Tempatkan kentang di dalam lubang dan tutupi dengan tanah. Buat api di atas lubang yang tertutup untuk melanjutkan memasak kentang.

18. Hotdog dengan roti pada tongkat

Siapkan adonan roti terlebih dahulu. Siswa menggulung adonan membuat ular kecil dan membungkusnya di sekitar hotdog. Masukkan hotdog dengan adonan roti yang dililitkan ke sebuah tongkat. Masak di api sampai adonan matang. Sebuah Makan Malam yang Enak! (Pastikan kamu membawa bumbu tambahannya.)



19. Kebab shish



Potong daging menjadi potongan - potongan kecil dan biarkan para siswa meletakkannya di tusuk sate dengan camilan favorit mereka. Banyak makanan lainnya yang bisa digunakan untuk membuat makan malam yang lezat seperti; Paprika, bawang, cabai, tomat, dan nanas. Untuk pilihan daging, gunakan potongan babi, ayam, atau hotdog (pastikan semuanya benar - benar matang).

20. Memanggang Marshmallow

Jangan lupakan tradisi terhormat memanggang marshmallow pada sebatang tongkat. Siapkan banyak tongkat pemanggang dan sejumlah besar batu bara panas di sekitar api. Berhati - hatilah untuk tidak menempelkan marshmallow pada rambut teman anda! Taruh semua tongkat di pohon tongkat marshmallow yang sudah disediakan untuk menghindari masalah.



21. Bawa peralatan P3K



Ambil kotak dan isi dengan persediaan medis sehingga anda siap untuk apa pun yang terjadi di tempat latihan anda.

Saya merekomendasikan:



*Strip perekat steril atau Band-Aids.



*Krim untuk luka bakar atau Aloe Vera.



*Obat - obatan dasar seperti aspirin atau Tylenol untuk mengurangi demam.



*Tetes mata yang akan membantu jika anak - anak memasukkan sesuatu di mata mereka.



*Pinset untuk mengambil serpihan.



*Salep gatal, untuk membantu pada gigitan nyamuk dan, tentu saja ...



*Pepto-Bismol untuk gangguan pencernaan, sakit perut, mual atau diare.

22. Ambil foto setiap anak



Selalu ambil foto terbaru anak - anak di perkemahan anda. Kami harap anda tidak perlu menggunakannya untuk tujuan ini, tetapi jika seorang anak tersesat, memiliki foto - foto terbaru adalah sebuah bantuan besar untuk ditampilkan di sekitar perkemahan atau untuk pencarian. Foto - foto itu tidak harus berupa foto fisik – Sekarang hampir semua orang memiliki kamera digital dan foto di ponsel anda akan memenuhi tujuan itu.

Tambahan Tambahan Tambahan Tambahan

Reli

Reli adalah sebuah kegiatan terencana dengan langkah - langkah yang diambil anak - anak, dengan mengikuti arahan anda. Di setiap bagian reli mereka harus menemukan jalur dan melakukan berbagai kegiatan. Pemenangnya adalah anak yang melakukan sejumlah kegiatan paling besar atau mengumpulkan jumlah trek terbesar. Setiap tim membawa lembar instruksi dan tas untuk menyimpan barang. Di setiap pos harus ada orang dewasa yang mengawasi. Hasilkan poin dan membagikan bendera, sertifikat atau objek lainnya.

Saran:

- * Makan apel atau donat yang digantung dengan tali.
- * Mendaki pohon tertentu dan mengambil beberapa objek sebagai bukti bahwa mereka benar - benar naik, (seperti spanduk misalnya).
- * Lompat tali beberapa kali.
- * Lompati jarak tertentu.
- * Panjat tangga tali (Anda dapat membuatnya terlihat seperti jaring laba - laba atau desain menyenangkan lainnya),
- * Memantulkan bola beberapa kali sambil melompat dengan satu kaki.
- * Pecahkan balon dengan mendudukinya di atas kursi.
- * Temukan beberapa benda tersembunyi di dalam wadah yang penuh dengan balon (kolam tiup dapat digunakan untuk tujuan ini),
- * Temukan beberapa objek di piring penuh tepung. Bisa berupa koin. Untuk kegiatan ini, mereka harus meletakkan tangan mereka di belakang punggung dan mengeluarkannya dengan gigi mereka.
- * Berjalan di atas tali di tanah tanpa kehilangan keseimbangan.
- * Melompat dengan karung goni, dalam jarak tertentu.
- * Melompat di antara beberapa ban yang ditempatkan dalam dua baris.



Tambahan

Cara menyiapkan tenda:

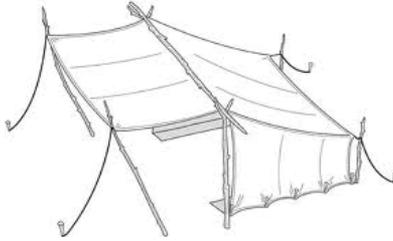


1. Ambil beberapa selimut atau seprai dan gantung agar tetap dalam ukuran penuh.

2. Gunakan kursi untuk menambahkan dukungan ke tenda. Anda juga dapat menggunakan bangku, papan atau tali yang diikat ke pohon.

3. Tutup furnitur dengan selimut atau seprai. Tahan ujung selimut dengan buku - buku tebal atau tahan di tempat dengan kaki kursi. Ikat ujung selimut untuk menambah area yang tertutup.

4. Taruh bantal di dalam tenda agar lebih nyaman dan bersenang - senangnya!



Follow us on...

facebook



Like!

ChildrenAreImportant

Camping with children
Indonesian



20165

www.ChildrenAreImportant.com
info@childrenareimportant.com
We are located in Mexico
00-52-592-924-9041

**Anak-anak
itu Penting**